

**EFEK *RATCHETING* PADA ANGGARAN PEMERINTAH KOTA/KAB
PROVINSI JAWA TIMUR (PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2023



ABSTRAKSI

Belakangan ini banyak ditemukan permasalahan di sektor publik, terutama dalam proses penganggaran yang mengacu pada target kinerja periode sebelumnya dalam penyusunan anggaran. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya slack, penurunan kapasitas kinerja dan manipulasi kegiatan nyata dalam penganggaran atau biasa dikenal dengan istilah *ratcheting effect*.

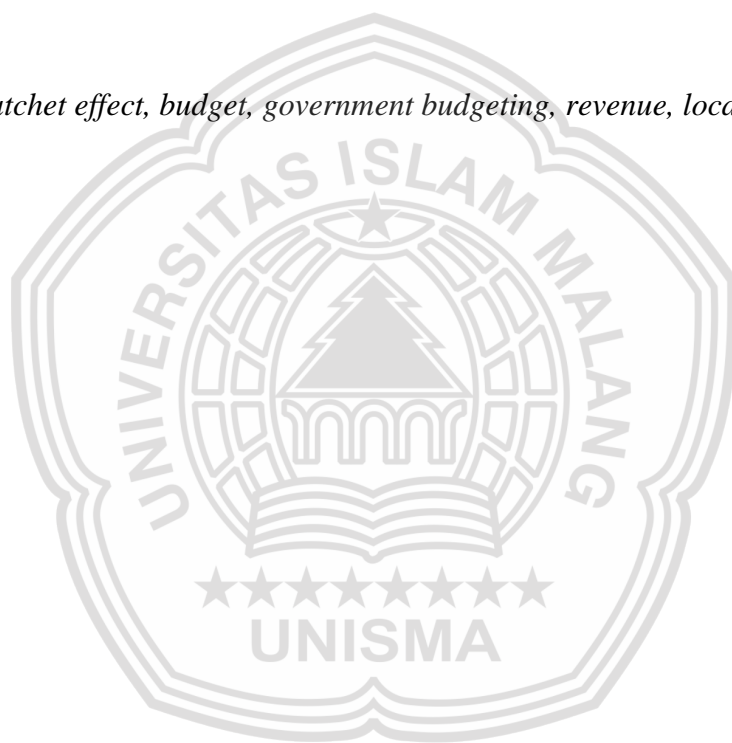
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat *ratchet effect* dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja. Bentuk penelitian ini adalah korelasional dengan jenis data yang digunakan sebagai data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran SKPD Pemerintah Daerah Jawa Timur periode (2018-2022). Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan teknik purposive sampling sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan hasil penelitian membuktikan adanya *ratchet effect* dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : Slack, efek ratchet, anggaran, penganggaran pemerintah, pendapatan, belanja daerah

ABSTRACT

Recently, many problems have been found in the public sector, especially in the budgeting process which uses reference to the previous period's performance targets in preparing the budget. This can lead to slack, decreased performance capacity and manipulation of real activities in budgeting or commonly known as the ratcheting effect. This study aims to test whether there is a ratchet effect in the preparation of the income and expenditure budget. The form of this research is correlational with the type of data used as secondary data obtained from the East Java Local Government SKPD Budget Realization Report for the period (2018-2022). The population and sample used in this study were 37 cities/regencies in East Java Province with purposive sampling technique as the sample. The analytical method uses simple linear regression analysis with the results of the study proving that there is a ratchet effect in the preparation of the income and expenditure budget in the Regional Government of East Java Province.

Keywords : Slack, ratchet effect, budget, government budgeting, revenue, local spending



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada baru-baru ini banyak ditemukan masalah yang sudah diakui secara luas dalam sektor publik yaitu penyusunan anggaran pemerintah daerah yang berpacu dalam kinerja pada periode sebelumnya . Ketika *principal* kekurangan informasi tentang kemampuan kinerja bawahan dengan menetapkan standarisasi dalam penyusunan anggaran mengakibatkan efek *ratcheting* sama efektifnya dalam mengurangi anggaran atau kelebihan anggaran. Lee dan Plummer (2007) menjelaskan bahwa perubahan anggaran merupakan perubahan hal yang pantas terjadi yang disebabkan adanya peningkatan anggaran pemerintah dikarenakan terjadinya kemungkinan pemerintah melihat ada sesuatu hal serius dan harus segera diselesaikan, sehingga terjadinya perubahan anggaran tersebut.

Anggaran pemerintah di Indonesia merupakan instrumen dalam pengukuran kinerja pemerintah yang diukur dengan membandingkan realisasi anggaran dengan anggaran yang sudah direncanakan (Bawono dkk, 2012). Pengukuran kinerja dilakukan oleh badan legislatif dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi anggaran tahun berikutnya di setiap bagian organisasi pemerintah daerah (Satuan Kerja Pemerintah Daerah / SKPD). Anggaran Pemerintah Daerah disusun setiap tahun dengan mengacu pada

pedoman penyusunan APBD yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) dalam waktu jangka panjang. Pedoman tersebut mengatur penentuan prakiraan setiap komponen APBD (Pendapatan dan Belanja) dengan memperhatikan peraturan perundangan pada setiap komponen, asumsi makro ekonomi dan realisasi anggaran pada periode sebelumnya. Pedoman khusus ini berfokus dalam praktek masing-masing sebagai dasar kinerja manajemen berkisar 184 kinerja anggaran yang dapat digunakan untuk menghitung rata-rata anggaran setiap pegawai pada periode sebelumnya.

Penggunaan varian anggaran dapat menyediakan informasi mengenai kapasitas kinerja dan capaian target kinerja serta kesesuaian anggaran dengan target iuran program yang ditetapkan pemerintah. Dalam konteks *inkrementalisme* memiliki asosiasi jika periode anggaran bernilai negatif maka mendukung predisposisi oportunistik penyusunan anggaran dalam pembentukan kesenjangan (*slack*) anggaran dan anggaran *ratchet*. Kecenderungan perilaku yang pertama diwujudkan dengan penurunan yang mengakibatkan kesulitan mengakibatkan kesulitan pengukuran kinerja manajemen, sedangkan yang kedua menghasilkan pertumbuhan anggaran yang tidak efisiensi serta dapat menimbulkan *ratcheting* (Sari dkk , 2020).

Ratcheting menurut Leone dan Rock (2022) merupakan suatu bentuk yang bersifat simetris dalam perilaku penginformasian. Hal itu terjadi karena adanya ketidakstabilan informasi diantara *principal* dan *agen*. Perilaku yang tidak stabil akan menyebabkan perilaku bias dalam hubungan keagenan yang biasanya disebut dengan efek *ratcheting*. Efek *ratcheting* akan muncul ketika

principal menetapkan tujuan melalui proses kinerja periode sebelumnya sebagai akibat dari masalah insentif dinamis dalam konteks hubungan keagenan. *Principal* menggunakan informasi kinerja periode sebelumnya untuk menetapkan tujuan anggaran dana serta pencapaian kinerja. Keunggulan relatif dari agen menciptakan asimetri informasi yang menyebabkan *principal* keliru menilai kapasitas kinerja agen serta akan menimbulkan penurunan kapasitas kinerja, menciptakan *slack* serta memodifikasi komponen akrual atau manipulasi aktivitas riil (Bouwens dan Kroos, 2011).

Banyak peneliti yang meneliti mengenai efek *ratchet* dalam penganggaran organisasi sektor publik yang telah dilakukan dengan berbagai konteks. Penelitian dari Lee dan Plummer (2007) menjelaskan adanya indeks bias yang dilakukan oleh *Principal* dalam menyusun anggaran sekolah di Texas. Marlowe (2009) meneliti mengenai efek *ratchet* yang terjadi dalam konteks Pemerintah Kota di negara bagian Minnesota, Amerika. Abdullah dan Juanita (2016) menemukan bahwa *budget ratcheting* memoderasi hubungan antara pendapatan diri sendiri dengan belanja daerah dalam studi yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten/ Kota di Aceh, Indonesia. Susanto (2018) menemukan bahwa adanya efek *ratchet* di Daerah Pemerintah Provinsi Istimewa Yogyakarta. Sari (2020) meneliti dan menemukan bahwa efek *ratchet* dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja di Provinsi Sumatera Barat. Dengan kata lain, Efek *ratcheting* dalam penyusunan anggaran pemerintah adalah pertumbuhan atas penjelasan anggaran dari waktu ke waktu kurang lebih mengikuti norma klasik, tentang “realisasi anggaran tahun sebelumnya

ditambah tingkat pertumbuhan tertentu”, menurut Lee dan Plummer (2007). Hal tersebut menghasilkan sebuah temuan tentang implikasi berupa kecenderungan untuk produksi berlebihan pada barang dan jasa publik, *effort reduction* dan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang tidak penting menjelang akhir tahun anggaran (Lee dan Plummer, 2007) .

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang paling luas diantara semua provinsi di Pulau Jawa. Jawa Timur memiliki banyak keistimewaan berupa keindahan alamnya, suku dan budaya, adat istiadat yang beraneka ragam serta kerajinan tangan yang dimilikinya, hal ini merupakan perkembangan dari Provinsi Jawa Timur. Dari segi kinerjanya pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki catatan prestasi yang cukup baik. Kinerja ekonomi Jawa Timur II pada kuartal 2022 mengalami perbaikan dibandingkan kuartal sebelumnya. Sejalan dengan tren perkembangan perekonomian nasional dan wilayah Jawa. Pada kuartal laporan, kinerja ekonomi Jawa Timur tumbuh sekitar 5,74% atau lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya yang tercatat tumbuh sebesar 5,24% . Perbaikan kinerja dari sisi permintaan didorong oleh lebih tingginya pertumbuhan konsumsi Rumah Tangga (RT), investasi, serta net ekspor antar daerah. Secara umum, pelanggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai implikasi percepatan vaksinasi Covid-19 dan penurunan laju penyebaran Covid-19 pada akhir kuartal II 2022, mendorong perbaikan aktivitas ekonomi masyarakat dan aktivitas sektor ekonomi produktif di Jawa Timur. Hal tersebut pada gilirannya turut meningkatkan permintaan domestik yang tercermin dari lebih tingginya

pertumbuhan konsumsi RT, investasi, dan net ekspor antar daerah pada kuartal II 2022 dibandingkan kuartal I 2022. Kenaikan permintaan domestik sebagai implikasi dari dibukanya kembali sektor-sektor ekonomi produktif sejalan dengan percepatan vaksinasi Covid-19, penurunan kasus Covid-19 pada akhir kuartal II 2022 serta pelanggaran kebijakan PPKM menjadi faktor pendorong utama perbaikan kinerja mayoritas LU di Jawa Timur, termasuk LU utama.

Dari sisi penawaran, mayoritas Lapangan Usaha (LU) di Jawa Timur, termasuk LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan, LU Konstruksi, LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta LU Transportasi dan Pergudangan, mengalami perbaikan dibandingkan kuartal sebelumnya. Kenaikan permintaan domestik, sebagai implikasi dari semakin gencarnya membukakan sektor-sektor ekonomi produktif sejalan dengan percepatan vaksinasi Covid-19, penurunan kasus Covid-19 varian Omicron pada kuartal II 2022 dan peningkatan permintaan musiman pada momen Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022, menjadi faktor pendorong utama perbaikan kinerja LU utama. Selain itu, peningkatan pertumbuhan pada mayoritas LU di Jawa Timur turut didorong oleh masih berlanjutnya stimulus kebijakan seperti insentif pembiayaan pada UMKM dan korporasi.

Menurut Juru Bicara Fraksi PDI Perjuangan DPRD Jatim Sri Untari Bisowarno mengaku sepakat dengan Badan Anggaran (Banggar) bahwa Rancangan Perubahan APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022 dari sisi Pendapatan Daerah yang dalam Nota Keuangan Gubernur Jawa Timur

disampaikan telah diproyeksikan sebesar Rp28,499 Triliun, akibat perhitungan terbaru ini telah berubah menjadi sebesar Rp29,434 Triliun atau bertambah sebesar Rp935,345 Miliar. Terkait terkait hal tersebut, pihaknya meminta Eksekutif untuk memperhatikan bahwa dalam hal belanja penggunaan kenaikan pendapatan dilakukan dua prioritas utama. Yaitu, prioritas pertama adalah pelaksanaan PMK No134/PMK.07/2022 tentang belanja wajib dalam rangka penanganan dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022 mulai dari subsidi transportasi yaitu subsidi kapal penyeberangan, subsidi bus Trans Jatim, subsidi transportasi Petani, subsidi Ojol, subsidi UMKM, subsidi Token Listrik, subsidi Pasar Murah, subsidi Nelayan dengan data di luar DTKS di luar bantuan subsidi upah dari Kementerian Pusat dan lain-lain dalam rangka penanganan dampak Inflasi.

Anggaran Belanja Pemerintah Daerah secara agregat di Jawa Timur tahun 2022 mencapai Rp134,26 triliun, dengan realisasi sampai dengan kuartal II 2022 sebesar 21,22% terhadap pagu anggaran. Anggaran Belanja tersebut tumbuh -5,36% atau turun dibandingkan anggaran pasca perubahan tahun 2021 .Dari nominal tersebut, 78,06% atau Rp104,81 triliun merupakan APBD Kabupaten/Kota dan sisanya 21,94% atau Rp29,46 triliun merupakan APBD Provinsi Jawa Timur. Sampai dengan kuartal II 2022, total realisasi belanja daerah mencapai 21,22% dari pagu anggaran atau lebih tinggi dibandingkan kuartal II 2021 (18,77%), dan terjadi pada realisasi belanja APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten/Kota. Lebih lanjut, realisasi pada APBD

Kabupaten/Kota tercatat 20,16%, lebih rendah dibandingkan realisasi APBD Provinsi yang sebesar 24,98% dari pagu anggaran.

Kondisi tersebut mengakibatkan Provinsi Jatim memiliki kondisi kesejahteraan pada periode kuartal II dengan adanya peningkatan dibandingkan kuartal I, tercermin dari hal terkecil yaitu: peningkatan kesejahteraan para petani dan penurunan jumlah penduduk pra-sejahtera sejalan dengan perbaikan ekonomi Jawa Timur pada periode laporan. Kondisi ketenagakerjaan Jawa Timur pada Februari 2022 juga menunjukkan peningkatan dibandingkan Agustus 2021 yang tercermin dari penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan tersebut ditopang oleh perbaikan ekonomi Jawa Timur seiring percepatan vaksinasi Covid-19 dan aktivitas sektor ekonomi produktif yang melanjutkan perbaikan di kuartal II 2022. Pada kuartal II 2022, berdasarkan Survei Kegiatan Dunia Usaha Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, serapan tenaga kerja terindikasi mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya sejalan dengan peningkatan kinerja ekonomi Jawa Timur.

Peningkatan kondisi juga dilalui oleh , ketenagakerjaan tersebut tercermin dari penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 5,73% pada Agustus 2021 menjadi 4,82%, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat dari 69,99% menjadi 70,98%. Berdasarkan tingkat pendidikannya, terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja pada tingkat pendidikan yang ditamatkan mulai dari SD, SMP, dan Universitas, sementara tingkat pendidikan yang ditamatkan SMK dan Diploma I/II/III cenderung stabil, serta tingkat

pendidikan yang ditamatkan SMA mengalami penurunan tenaga kerja dibandingkan Agustus 2021.

Perekonomian Jawa Timur pada tahun 2022 diperkirakan terakselerasi dibandingkan tahun 2021, sejalan dengan tren perbaikan ekonomi domestik di tengah peningkatan ketidakpastian global. Kinerja ekonomi Jawa Timur pada tahun 2022 diperkirakan berada di kisaran 5,0% - 5,8%, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,6%. Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada 2022 diperkirakan membaik didorong oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan akselerasi vaksinasi Covid-19, pelanggaran kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat sejalan dengan penurunan kasus Covid-19 di Jawa Timur, kinerja ekspor yang masih tetap kuat, pembukaan sektor-sektor prioritas yang semakin luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, serta percepatan penyelesaian proyek-proyek yang terdapat dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019. Tren penurunan kasus Covid-19 di Indonesia termasuk Jawa Timur pada kuartal II 2022 mendorong pelanggaran pembatasan mobilitas masyarakat sehingga dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2022. Lebih lanjut, kebijakan pelanggaran pembatasan mobilitas dengan protokol kesehatan oleh Pemerintah kepada masyarakat pada momen mudik Idul Fitri tahun 2022 mampu mendorong peningkatan mobilitas masyarakat yang berimplikasi pada perbaikan ekonomi Jawa Timur pada kuartal II 2022 dan berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat dan perbaikan ekonomi ke depan.

Pada hal tersebut dari sisi Pendapatan Provinsi Jatim terjadi perkembangan yang cukup baik terhadap komponen APBD Jatim , maka dapat diindikasikan bahwa Pemprov Jatim memiliki anggaran pendapatan cenderung *under forecast*. Demikian terjadi dalam perencanaan pendapatan pemerintahan, karena pemerintah Pemprov Jatim cenderung menciptakan slack di sisi pendapatan untuk memudahkan pencapaian target anggaran. Sedangkan dari sisi belanja Pemprov Jatim memiliki realisasi belanja cenderung fluktuatif pada kisaran 68% - 80 % dari anggaran yang direncanakan. Situasi tersebut dapat mengindikasikan bahwa capaian realisasi anggaran memerlukan peningkatan dari sisi perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Ruang lingkup pada APBD Pemprov Jatim inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui keberhasilan perubahan paradigma penganggaran pemerintah dengan penerapan anggaran berbasis kinerja dapat mengurangi terjadinya bias perilaku anggaran pemerintah dalam bentuk efek *ratchets*.

Berdasarkan Latar belakang tersebut , dilakukan penelitian dengan judul “ **Efek *Ratcheting* Pada Anggaran Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur (Periode 2018-2022)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *ratcheting* berpengaruh terhadap Anggaran Pendapatan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah *ratcheting* berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *ratcheting* terhadap anggaran pendapatan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh *ratcheting* terhadap anggaran belanja Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan dan Tujuan Penelitian, maka manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya atau bagi pihak yang akan melakukan penelitian tentang efek *ratcheting* pada anggaran pemerintah .

2. Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana referensi dalam mengembangkan ilmu terutama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik .

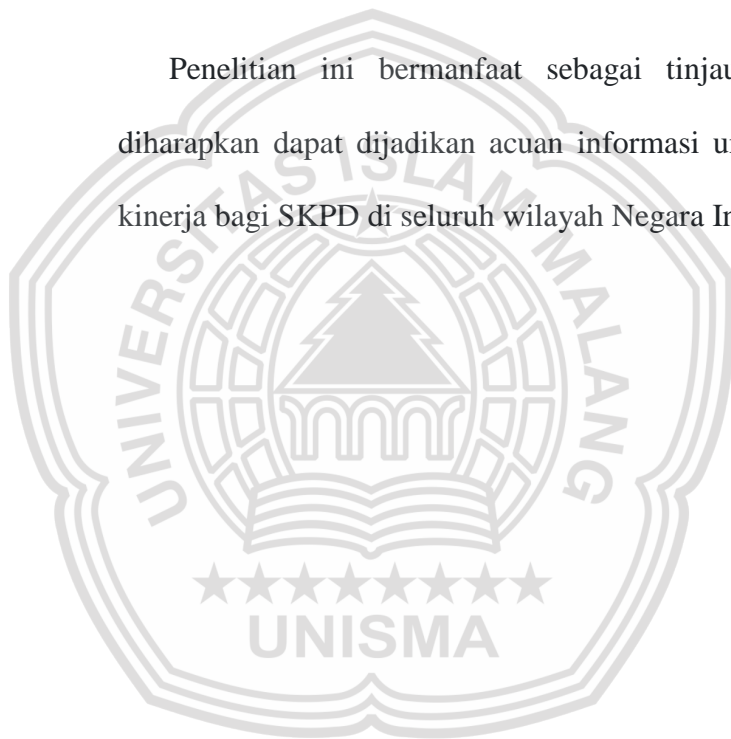
2. Manfaat Praktis

1. Pemerintah Daerah

Penelitian ini bermanfaat sebagai data atau sebuah laporan bukti dalam keberhasilan peningkatan anggaran pemerintahan dalam mengalokasikan dana APBD tentang seberapa besar efek *ratchet* yang berpengaruh terhadap anggaran pemerintah Daerah .

2. Pemerintah Pusat

Penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan acuan informasi untuk meningkatkan kinerja bagi SKPD di seluruh wilayah Negara Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efek *ratcheting* terhadap anggaran pendapatan dan bagaimana pengaruh efek *ratcheting* terhadap belanja daerah. Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- a. Pada pengujian secara determinasi variabel *ratcheting* dapat menjelaskan sangat kuat terhadap variabel pendapatan sebesar 0,754, sedangkan pada variabel *ratcheting* dapat menjelaskan secara kuat terhadap variabel belanja sebesar 0,681.
- b. Pada pengujian secara parsial variabel *ratcheting* berpengaruh positif terhadap pendapatan di Jawa Timur.
- c. Pada pengujian secara parsial variabel *ratcheting* berpengaruh positif terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Timur.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di satu lokasi saja yaitu di Provinsi Jawa Timur.
2. Pada hasil nilai R-Square pengaruh antara variabel *ratcheting* terhadap variabel pendapatan hanya sebesar 75% dan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka terdapat faktor lain selain pendapatan daerah.

3. Pada hasil nilai R-Square pengaruh efek *ratcheting* terhadap belanja daerah hanya sebesar 68% sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka terdapat faktor-faktor lain selain belanja daerah.
4. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan dari tahun 2018- 2022.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lokasi selain di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat dilihat dari 25% yang mempengaruhi efek *ratcheting* terhadap pendapatan. Seperti bisa dana perimbangan , retribusi daerah dan pajak daerah (Safitri dan Sari , 2020).
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat dilihat dari 32% yang mempengaruhi efek *ratcheting* terhadap belanja daerah. Seperti belanja modal (Hidayah dan Sari,2022).
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan periode pengamatan selain periode 2018- 2022.

5.3.1 Saran Penelitian Bagi Pemerintah

Saran dari temuan penelitian ini mencakup implikasi praktis. implikasi praktis yang berkaitan dengan kontribusi *ratcheting* terhadap pendapatan daerah dan belanja daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pemerintah dalam penyusunan anggaran daerah. Dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa *ratcheting* berpengaruh terhadap pendapatan daerah dan belanja daerah.



Kesimpulan bahwa penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan agar pemerintah dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi belanja daerah serta peningkatan kualitas sistem pengendalian dan penerapannya. Sehingga *asymmetric ratchet* dan perilaku oportunistik dapat dihindarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Suhairi dan Syofriyeni. (2020). Efek *Ratchet* Terhadap Anggaran Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Se Sumatera. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Sari, Wijaya, Saputra dan Yudha. (2022). Efek *Ratchet* Dalam Anggaran Pendapatan Dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi* , Vol 9 No 1 Januari 2022 : <https://doi.org/10.30656/Jak.V9il.3644>.
- Marlina. (2019). *Efek Ratchet Dalam Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh*. <http://jurnal.utu.ac.id/jakbis/article/view/1019>.
- Abdullah dan Junita. (2016). Bukti Empiris Tentang Pengaruh Budget Ratcheting Terhadap Hubungan Antara Pendapatan Sendiri dan Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Aceh. *Jurnal Fakultas Ekonomi Syiah Kuala* .
- Rahman, Karlina Ghazalah. "Budget Ratcheting pada Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Barru." *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1.1 (2022): 1-7.
- Mariani, Mariani, and Vita Fitria Sari. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Barang dan Jasa dengan Budget Ratcheting sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4.2 (2022): 248-260.
- Febrian Cahyo Pradono & Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan. *Jurnal Universitas Stikubank Semarang*.
- Nurhayati, Neni. "Pengaruh Budget Ratcheting Terhadap Hubungan Antara Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Wilayah III Cirebon." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 4.1 (2018).
- Jilma Dewi Ayuningtyas. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *Jurnal Politeknik Pusmanu*.
- Susanto, Anindyo Aji. *Efek Ratchet Pada Anggaran Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*.
- Safitri, A. A., & Sari, V. F. (2020). Efek Budget Ratcheting Pada Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2992-3011.
- Rizki Rudianto & Sylvia Veronica Siregar. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Wotulo, Alfiani Meydiana. *Efek Ratchet dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD): Studi pada Pemerintah Kota Salatiga*. Diss. 2019.
- Sri Mulyani. (2014), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus". Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

- FADZILAH, Ati, and Haryanto HARYANTO. *EFEK RATCHET PADA ANGGARAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA LANGSUNG (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020)*. Diss. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2021. Wildan Taufik Baihaqi. (2016). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Andrean, A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah dan Budget Ratcheting sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013–2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Abdullah , S.(2012). Perilaku Oportunistik Legislatif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Alokasi Belanja Dalam Anggaran Daerah. **Skripsi Tidak Dipublikasikan**, Universitas Syiah Kuala.
- Aranda, C. Arellano, J., Antonio. O . (2010). *Ratcheting effect and the role of relative target setting*. **Working Papers**, University of Navarra, Spain.
- Abdullah,S. dan Nazry, R., (2015). Analisis Varian Anggaran Pemerintah Daerah Penjelasan Empiris dari Perspektif Keagenan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 6(2),272-283.
- Bouwens , J. & Kross , P., (2011). *Target Ratcheting and Effort Reduction . Journal of Accounting and Economics* 51 (1),171-185.
- Halim, A. & Abdullah , S., (2010). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah . *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2(1),53-64.
- Marlowe,J, (2009). *Budget Variance , Slack Resources, and Municipal Expenditures*, SSRN Library.
- Fisher, J. G., L. A. Maines, S. A. Peffer, & G. B. Sprinkle. (2002). *Using Budgets for Performance Evaluation: Effects of Resource Allocation and Horizontal Information Asymmetry on Budget Proposals, Budget Slack, and Performance*. *Accounting Review* 77(4): 847-866.
- Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Daerah). <https://djpk.kemenkeu.go.id.pemprov.jatim>.
- Anjeli, Catherine, and Erly Mulyani. "Analisis Efek Ratcheting Pada Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Jambi Tahun 2015-2018." *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 2.4 (2020): 3468-3484.
- Hidayah, Aisyah Nur, and Vita Fitria Sari. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderating." *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 4.1 (2022): 165-177.
- Apriliantin, Zuriyah, and Y. Anni Aryani. "Rebudgeting: Dampak Ratcheting Anggaran Terhadap Pencapaian Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Se-Wilayah Kota Madiun." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 3.2 (2014): 75-83.

Sari, P. I. P. (2020, November). *EFEK RATCHET DALAM ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT*. In *Seminar Nasional LPPM UPI-YPTK Padang*.

Baharuddin, Dahlia. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kota Makassar." *Jurnal Mirai Management* 7.2 (2022): 34-45.

Arsani, Ade Marsinta, and Pardomuan Robinson Sihombing. "*Budget Ratcheting in Indonesia and The Implementation of Performance-Based Budgeting System During Pandemic: Budget Ratcheting in Indonesia and The Implementation of Performance-Based Budgeting System During Pandemic*." *Jurnal Mantik* 4.1 (2020): 172-180.

Junita, Afrah. "*The effect of budget variances on the local government budget changes with legislature size as moderator*." *The effect of budget variances on the local government budget changes with legislature size as moderator: Junita, Afrah*. 2018.

Suryani, Hayati , (2021) “ Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan (Studi Kasus PT . Elnusa Petrofin) ”, *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

